

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena baik yang sedang berlangsung maupun yang sudah lampau. Penelitian ini tidak mengubah adanya variabel-variabel bebas, tetapi menampilkan suatu kondisi apa adanya. Pendekatan studi kasus merupakan eksplorasi mendalam dari sistem terikat berdasarkan yang luas. Studi kasus ini melibatkan suatu investigasi kasus sebagai suatu objek yang studi yang dibatasi. Setelah kasus dipaparkan secara jelas maka peneliti menyelidiki kasus tersebut secara mendalam, Metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi (Nurdiansyah, 2023). Fokus karya ilmiah akhir ini adalah Analisis Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi *Total Knee Replacement* (TKR) Dengan Intervensi *Deep Breathing Relaxation* Dan *Essential Rose Oil* Di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro Tahun 2025.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini fokus pada 1 pasien yang telah melakukan pembedahan *Total Knee Replacement* (TKR) di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro dengan kriteria pasien sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi:
 - a. Pasien yang terdiagnosis *Total Knee Replacement* (TKR)
 - b. Pasien dengan umur 18-65 tahun.
 - c. Pasien 24 jam setelah dilakukan operasi dan 6 jam setelah pemberian analgetik
 - d. Pasien dengan kondisi sadar, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mengenal tempat dan waktu.
 - e. Pasien dengan keluhan nyeri minimal skala 4

- f. Pasien bersedia menerima penerapan *Deep Breathing Relaxation technique* dan *Essential Rose Oil* dengan menyetujui lembar inform consent.
- 2. Kriteria Eksklusi:
 - a. Pasien dengan gangguan pendengaran
 - b. Pasien tidak sadarkan diri
 - c. Pasien dengan penyakit komplikasi berat

C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

1. Lokasi Pemberian Asuhan Keperawatan
Penelitian karya ilmiah akhir ini dilakukan di ruang rawat inap bedah khusus (bedah D) RSUD Jend Ahmad Yani Metro.
2. Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan
Penelitian ini dilakukan pada tanggal 03-08 Februari 2025

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data
Alat yang digunakan untuk menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini yaitu lembar observasi skala nyeri *Numerik Rating Scale (NRS)* yang berfokus pada pasien post operasi *Total Knee Replacement (TKR)*. Digunakan juga lembar format asuhan keperawatan post operatif, yang meliputi proses pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, serta evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
2. Teknik Pengumpulan Data
 - a. Tahap I (Persiapan)
 - 1) Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi
 - 2) Peneliti memperkenalkan diri kepada pasien
 - 3) Peneliti menjelaskan tujuan asuhan yang akan dilakukan
 - 4) Peneliti memberikan lembar *Inform consent*, jika pasien setuju maka proses keperawatan akan dilaksanakan

- 5) Peneliti membuat kontrak dengan pasien untuk dilakukan intervensi sesuai dengan masalah pasien
 - 6) Peneliti menjelaskan SOP *deep breathing relaxation* dan *Essential rose oil*
 - 7) Peneliti melakukan pengukuran skala nyeri dan pengukuran tanda-tanda vital menggunakan lembar observasi *NRS* sebelum dilakukan intervensi *deep breathing relaxation* dan *essential rose oil*
- b. Tahap II (Kerja)
- 1) Peneliti menanyakan terlebih dahulu tentang kesiapan pasien. Setelah pasien siap, peneliti melakukan intervensi *deep breathing relaxation* dan *essential rose oil*, peneliti melakukan cuci tangan dan menggunakan sarung tangan, peneliti meneteskan 2-5 tetes aromaterapi *essential rose oil* dan 200 ml air pada alat inhalasi, selanjutnya peneliti menganjurkan pasien untuk menghirup aromaterapi *essential rose oil* dan peneliti menginstruksikan pasien untuk tarik nafas sedalam dalamnya melalui hidung sehingga rongga paru berisi udara. Peneliti menginstruksikan pasien untuk menahan napas selama 2-3 detik, lalu meminta pasien untuk mengembuskan napas secara perlahan melalui mulut, pada waktu yang bersamaan minta pasien untuk memusatkan perhatian pada sensasi rileks yang dirasakan, minta pasien untuk bernafas dalam, kemudian menghembuskan secara perlahan dan merasakan saat ini udara mengalir dari tangan, kaki, menuju keparu-paru kemudian udara dan rasakan udara mengalir keseluruh tubuh. Latih dan informasikan kepada pasien untuk melakukan teknik relaksasi napas sebanyak 5 – 10 kali atau sampai rasa nyeri berkurang atau hilang. Setelah pasien merasakan ketenangan, minta pasien untuk melakukan secara mandiri dan instruksikan pasien untuk mengulangi teknik relaksasi napas dalam dan

aromaterapi *essential rose oil* tersebut. Setelah terapi selesai bersihkan alat dan atur posisi nyaman untuk pasien.

c. Tahap III (Terminasi)

- 1) Setelah 30 menit intervensi dilakukan, peneliti memeriksa kembali skala nyeri menggunakan lembar observasi *NRS* dan tanda-tanda vital pasien.
- 2) Setelah selesai, peneliti berpamitan kepada pasien.
- 3) Setelah data terkumpul, peneliti memeriksa kelengkapan data

E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi, dan evaluasi.

F. Prinsip Etik

Dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis mendapatkan izin dari RSUD Jend. Ahmad Yani Metro untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan. Setelah mendapatkan izin, penulis melakukan tindakan asuhan keperawatan dengan menerapkan beberapa prinsip etik, Menurut Notoatmodjo (2018) dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis harus menerapkan beberapa prinsip etik sebagai berikut:

1. *Autonomy* (menghargai hak pasien)

Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada pasien dan memberikan lembar informed consent untuk menyatakan bahwa bersedia untuk dilakukan penelitian dengan menandatangani lembar *informed consent*.

2. *Non-maleficence* (tidak mencederai)

Peneliti memberikan informasi sesuai standar operasional prosedur dan dalam bimbingan *clinical instructure* atau perawat ruangan agar meminimalisir dampak yang akan dirasakan oleh pasien

semisal ketika pada saat dilakukan pemberian intervensi pasien mengalami nyeri hebat atau perdarahan sehingga dapat menciderai pasien.

3. *Justice* (Keadilan)

Peneliti dalam memberikan asuhan keperawatan memperlakukan seluruh pasien secara adil sesuai kondisi dan kebutuhan masing-masing dan memberikan pelayanan yang baik.

4. *Fidelity* (Kesetiaan)

Kesetiaan adalah persetujuan untuk menepati janji. Janji setia tidak akan meninggalkan pasien, meskipun saat pasien tidak meyentujui keputusan yang telah dibuat. Standar kesetiaan termasuk kewajiban mengikuti pelayanan yang ditawarkan kepada pasien.

5. *Beneficience*

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin untuk pasien.

6. *Confidentiality*

Peneliti menjaga privasi pasien dan tidak memberikan informasi terkait kondisi pasien kepada orang lain kecuali kepada pasien dan wali. Semua catatan dan data pasien disimpan sebagai dokumentasi penelitian.

7. *Veracity* (kejujuran)

Peneliti menjelaskan tindakan yang akan dilakukan pada pasien dengan jujur dan melaksanakan tindakan pada pasien dengan sebaik mungkin.